

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian *literature review* adalah kumpulan beberapa literatur yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Tinjauan pustaka ini disusun dalam bentuk narasi. Setiap literatur ditulis dalam beberapa bagian.

Penelitian yang penulis lakukan berjudul “**Evaluasi Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Pola PPK- BLU/BLUD Pada Rumah Sakit**”. Adapun beberapa literatur yang memiliki kesamaan tema yang penulis baca yaitu sebagai berikut:

2.1 Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat (WHO). Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan Undang - Undang no. 44 tahun 2010 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Dimana untuk menyelenggarakan fungsinya, maka rumah sakit menyelenggarakan kegiatan :

- a. Pelayanan medis.
- b. Pelayanan dan asuhan keperawatan.
- c. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis.
- d. Pelayanan kesehatan kemasyarakatan dan rujukan.
- e. Pendidikan, penelitian dan pengembangan.
- f. Administrasi umum dan keuangan.

Sedangkan menurut (undang undang no 44, 2009) fungsi rumah sakit adalah :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.

- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Jenis Rumah Sakit

Menurut (undang undang no 44, 2009), rumah sakit dapat dibagi berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolaannya. Adapun klasifikasi rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Penggolongan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanannya :
 - a. Rumah sakit umum : Rumah Sakit memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
 - b. Rumah sakit khusus : Rumah Sakit memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
2. Penggolongan rumah sakit berdasarkan pengelolaannya :
 - a. Rumah sakit publik : Rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba.

- b. Rumah sakit privat : Rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

2.2 Pengertian Evaluasi

Menurut (Dimiyati & Mudjiono, 2006), pengertian evaluasi dipertegas lagi sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Wirawan, dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi* (2011) mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Evaluasi dan penilaian kinerja dari aspek keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 127 ayat (1), dapat diukur berdasarkan tingkat kemampuan BLUD dalam:

- a. memperoleh hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan (*rentabilitas*);
- b. memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*likuiditas*);
- c. memenuhi seluruh kewajibannya (*solvabilitas*);
- d. kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran.

Penilaian kinerja dari aspek non keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 127 ayat

dapat diukur berdasarkan perspektif pelanggan, proses internal pelayanan, pembelajaran, dan pertumbuhan.

Dalam studi evaluasi, menurut Finsterbusch dan Motz (dalam Samudro dkk, 1994) terdapat 4 (empat) jenis evaluasi yaitu :

1. *Single program after only*, merupakan jenis evaluasi yang melakukan pengukuran kondisi atau penilaian terhadap program setelah meneliti setiap variabel yang dijadikan kriteria program. Sehingga analis tidak mengetahui baik atau buruk respon kelompok sasaran terhadap program.
2. *Single program befor-after*, merupakan penyempurnaan dari jenis pertama yaitu adanya data tentang sasaran program pada waktu sebelum dan setelah program berlangsung.
3. *Comparative after only*, merupakan penyempurnaan evaluasi kedua tapi tidak untuk yang pertama dan analis hanya melihat sisi keadaan sasaran bukan sasarannya.
4. *Comparative before-after*, merupakan kombinasi ketiga desain sehingga informasi yang diperoleh adalah efek program terhadap kelompok sasaran.

2.2.1 Prosedur Evaluasi

Menurut Umar (2005), evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapannya sendiri. Berikut penjelasan salah satu tahapan evaluasi yang umumnya digunakan :

1. Menentukan apa yang akan dievaluasi.

Dalam dunia bisnis, apa saja yang dapat dievaluasi, mengacu pada program kerja perusahaan. Dalam program kerja perusahaan banyak terdapat aspek-aspek yang dapat dan perlu dievaluasi. Tetapi biasanya yang di prioritaskan untuk dievaluasi adalah hal-hal yang menjadi *key-succeess factor*nya.

2. Merancang (desain) kegiatan evaluasi.

sebelum evaluasi dilakukan, sebaiknya ditentukan terlebih dahulu desain evaluasinya agar data apa saja yang dibutuhkan, tahapan-tahapan kerja yang dilalui, siapa saja yang akan dilibatkan, serta apa saja yang akan dihasilkan menjadi jelas.

3. Pengumpulan data.

Berdasarkan desain yang telah disiapkan, pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien, yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

4. Pengolahan dan analisis data.

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah untuk dikelompokkan agar mudah dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan fakta yang dapat dipercaya. Selanjutnya, dibandingkan antara fakta dan harapan/rencana untuk menghasilkan *gap*. Besar *gap*

akan sesuai dengan tolok ukur tertentu sebagai hasil evaluasinya.

5. Pelaporan hasil evaluasi.

Agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, hendaknya hasil evaluasi didokumentasikan secara tertulis dan diinformasikan baik secara lisan maupun tulisan.

6. Tindak lanjut evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen. Oleh karena itu, hasil evaluasi hendaknya dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan dalam rangka mengatasi masalah manajemen baik di tingkat strategi maupun di tingkat implementasi strategi.

Pada penelitian ini jenis evaluasi yang digunakan adalah jenis sigle program before-after, evaluasi jenis single program before after ini pada dasarnya meneliti dampak yang timbul pada kelompok sasaran pada saat pelaksanaan kebijakan maupun setelah kebinakan dilaksanakan, juga mengamati keadaan kelompok sasaran sebelum program kebijakan tersebut dilaksanakan. Dengan membandingkan capaian kinerja sebelum penerapan PPK-BLUD dengan sesudah penerapan PPK-BLUD akan diketahui efektifitas kebijakan PPK-BLUD itu sendiri, apakah dengan diberikanya fleksibilitas-fleksibilitas yang telah ditetapkan rumah sakit mampu lebih powerfull dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam kinerja

keuangan maupun kinerja non keuangan ataupun malah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kinerjanya

2.3 Pengertian BLUD

Berdasarkan (Permendagri No 61, 2007) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang selanjutnya disingkat BLUD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Asas dan tujuan BLUD menurut Permendagri No.61 Tahun 2007 adalah sebagai berikut

A. Asas

1. BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.
2. BLUD merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah yang dibentuk untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah, dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah.

3. Kepala daerah bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pelayanan umum yang didelegasikan kepada BLUD terutama pada aspek manfaat yang dihasilkan.
4. Pejabat pengelola BLUD bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberian layanan umum yang didelegasikan oleh kepala daerah.
5. Dalam pelaksanaan kegiatan, BLUD harus mengutamakan efektivitas dan efisiensi serta kualitas pelayanan umum kepada masyarakat tanpa mengutamakan pencarian keuntungan.
6. Rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja BLUD disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja pemerintah daerah.
7. Dalam menyelenggarakan dan meningkatkan layanan kepada masyarakat, BLUD diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya.

B. Tujuan

PPK-BLUD bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.4 Kinerja

a. Definisi Kinerja

(Mahsun, 2019) kinerja (*performance*) adalah “gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan saran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi”.

Menurut Robertson dalam (Mahsun, 2019) pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses dalam melakukan penilaian terhadap kemajuan suatu pekerjaan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi dalam penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan); hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Kinerja adalah sebuah proses penilaian kemajuan pekerjaan dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, termasuk informasi pada efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, maksud perbandingan hasil kegiatan dan tujuan untuk mengetahui efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan (Mahmudi, 2010).

a. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi

Penilaian kinerja memiliki fungsi sebagai tonggak yang akan

menunjukkan tingkat ketercapaian suatu tujuan dan juga akan menunjukkan apakah organisasi tersebut berjalan sesuai arah atau menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan operasional organisasi, yang dapat diatasi dengan menyesuaikan proses yang ada, dan mengindikasikan permasalahan-permasalahan yang lebih mendasar yang membutuhkan penyesuaian strategi organisasi.

b. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai

Pengukuran kinerja merupakan suatu pendekatan yang terintegrasi dan sistematis untuk memperbaiki kinerja suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan strategis organisasi dan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja tersebut sebagai suatu sarana dalam hal pembelajaran bagi pegawai tentang bagaimana seharusnya mereka bertindak, dan memberikan dasar dalam perubahan sikap dan/atau perilaku, pengetahuan kerja, atau skill yang harus dimiliki oleh pegawai untuk mencapai hasil kerja yang terbaik.

c. Memperbaiki kinerja periode-periode berikutnya

Pengukuran kinerja sebagai suatu sarana pembelajaran dalam perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Budaya kinerja atau budaya berprestasi dapat diwujudkan apabila sistem pengukuran kinerja dapat menciptakan atmosfer organisasi

sehingga setiap orang di dalam organisasi tersebut dituntut supaya dapat lebih berprestasi. Dalam menciptakan atmosfer tersebut diperlukan suatu perbaikan kinerja secara terus menerus. Kinerja organisasi saat ini harus lebih baik dari kinerja sebelumnya dan kinerja yang akan datang harus lebih baik dari kinerja sekarang.

- d. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*)

Pengukuran kinerja memiliki tujuan dalam memberikan dasar sistematis bagi manajer dalam pemberian *reward*, misalnya dalam bentuk kenaikan gaji, tunjangan, dan promosi, atau pemberian *punishment* misalnya pemutusan kerja, penundaan promosi, dan teguran. Organisasi yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha untuk menciptakan sistem insentif, *reward*, dan gaji yang memiliki hubungan yang jelas dengan *skill*, *knowledge*, dan kontribusi individu terhadap motivasi pegawai

2.5 Ringkasan Sumber Pustaka

2.5.1 Artikel pertama

Judul	Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Proses Internal Sebelum Dan Sesudah Penerapan PPK-BLUD Pada RSUD Kab.Klungkung
Nama penulis	Nyoman Trio Susandi ¹ Ketut Budiarta, ² Herkulanus Bambang Suprasto ³
Universitas	Universitas Udayana
Lokasi peneliiian	RSUD Kab.Klungkung
Portal pencarian jurnal	Garuda
URL	http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1358200
Kata Kunci	Kinerja keuangan BLUD
Tahun pengumpulan data	2017
Email penulis	triosusandi@gmail.com
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	VOLUME.06.NO.04.TAHUN 2017
Tanggal publikasi	05 April 2017
Tanggal akses	04 uni 2020

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Klungkung sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Penelitian ini menguji perbedaan kinerja RSUD Kabupaten Klungkung sebelum dan sesudah menjadi PPK-BLUD.

Data yang digunakan data sekunder: kinerja keuangan dan kinerja efisiensi proses internal, yang diproksikan dengan kinerja pendapatan, beban, *curent ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *Bed Occupancy Ratio*, *Average Length of Stay*, *Turn Over Interval* dan *Bed Turn Over*. Uji statistik menggunakan non-parametrik Kolmogorof-Smirnov, jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan *paired sample t-test* pada masing-masing variabel. Hasilnya seluruh proksi dengan menggunakan Uji *paired sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dan efisiensi proses internal antara sebelum dan sesudah diterapkannya PPK-BLUD. Hal tersebut disebabkan oleh manajemen RSUD yang belum melaksanakan secara optimal peraturan yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007.

2.5.2 Artikel ke-2

Judul	Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLUD) Pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung
Nama penulis	Nana Malika
Universitas	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Lokasi peneliiian	RSUD DR. Iskak Tulungagung
Portal pencarian jurnal	Doc player
URL	https://docplayer.info/136495819-Artikel-kinerja-keuangan-sebelum-dan-sesudah-pola-pengelolaan-keuangan-badan-layanan-umum-ppk-blud-pada-rsud-dr.html
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan	2018

data	
Email penulis	nanamalika530@gmail.com
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	Vol. 02 No. 06 ISSN 2599-0748 Tahun 2018
Tanggal publikasi	28 Agustus 2018
Tanggal akses	04 uni 2020

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja yang baik khususnya dibidang keuangan. Agar perusahaan dapat mencapai nilai perusahaan seperti yang diharapkan, maka perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perubahan rumah sakit dari organisasi nirlaba/non profit sekarang menjadi rumah sakit yang mencari laba dan mengembangkan bisnisnya sendiri menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan rumah sakit yang menerapkan Badan Layanan Umum. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD untuk mengetahui apakah visi dan misi yang telah direncanakan sudah sesuai dengan target kinerja rumah sakit serta perbandingan kinerja sebelum dan sesudah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Penelitian ini meneliti perbedaan kinerja keuangan yang di proksikan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan objek penelitian

yaitu laporan keuangan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebelum penerapan PPK-BLUD tahun 2008 dan sesudah penerapan PPK-BLUD tahun 2016-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji T (*paired sample t-test*) dengan *software* SPSS versi 23 *for windows*. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis uji T (*paired sample T-test*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung. (2) Berdasarkan hasil analisis uji T (*paired sample T-test*) terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung. (3) Berdasarkan hasil analisis uji T (*paired sample T-test*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD pada RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi kinerja keuangan dan pelayanan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sesudah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) cenderung meningkat dan lebih baik.

2.5.3 Artikel ke-3

Judul	Analisis Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Rumah Sakit Sebelum Dan Sesudah Badan Layanan Umum Daerah
Nama penulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khairana Amalia Chrishartoyo 2. Sri Rahayu 3. Djusnimar Zutilisna³
Universitas	Universitas Telkom
Lokasi peneliian	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta

Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/182
Kata Kunci	kinerja sebelum dan sesudah blud rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2017
Email penulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. khairanaa@studenttelkomuniversity.ac.id 2. srirahayu@telkomuniversity.ac.id 3. titi@telkomuniversity.ac.id
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	<i>Vol 2. No. 1 2017 ISSN 2579 – 5597</i>
Tanggal publikasi	2017
Tanggal akses	05 Juni 2020

Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah mengharuskan Pemerintah Daerah menganut PPK - BLUD dalam manajemen Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kinerja keuangan dan non keuangan RSUD Dr Moewardi sebelum dan sesudah berstatus BLUD. Kinerja keuangan diukur dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio struktur modal. Sedangkan kinerja non keuangan diukur dengan rasio efisiensi pelayanan yaitu *Bed Occupancy Rate, Bed Turn Over, Turn Over Interval, Average Length Of Stay, Gross Death Rate* dan *Net Death Rate*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Paired Sample T Test*. Hasil uji statistik menunjukkan tiga dari empat kelompok rasio keuangan yang diuji

memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan RSUD Dr Moewardi sebelum dan sesudah BLUD, sedangkan pada rasio efisiensi pelayanan hanya dua dari enam rasio yang memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja efisiensi pelayanan RSUD Dr Moewardi sebelum dan sesudah BLUD.

Alasan penelitian ini dipilih sebagai literatur dalam penelitian ini adalah kesamaan topik yang hendak diteliti oleh peneliti serta sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, baik lingkup penelitian hingga rentang waktu dilakukannya penelitian, penelitian inipun dianggap mampu menjawab rumusan masalah peneliti.

2.5.4 Artikel ke-4

Judul	Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Sa'anin Sebelum Dan Setelah Ditetapkan Sebagai Badan Layanan Umum Daerah
Nama penulis	Chairun Amallia
Universitas	Universitas Negeri Padang
Lokasi peneliian	Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Sa'anin
Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/38645572/CHAIRUN_AMALLIA_1107691.pdf?1441199570=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DJURNAL_ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_RUMAH_S.pdf&Expires=1592406908&Signature=ZOy6jr52712NmLvRegvdmJaECW3oCxhPpoTSq9FZajQepR23i-SEAy6rZi6SJ29B3fQIj~e39UEaMS~NNvm6uGsRH2NdCq-doem-ZcoAzKZqJWgdz3YdxyZveszgSoXTqaklx6G5brIminRc

	vbT~zzthUkRbSHu60DaX3DWay5jkFpNkWmv94I7uK3RaY63iI0JL7rDp8RqT4n4XuBc5xqYHubCtL5bGLu3OQag4cxm2y~p4~UDLcv6RIHrjS0JiwsoNTwF9OilToUNB2yTyNdEStXQhMp7mZvOE5psDWLtdEHjLn0kCaVliGtF40HORMdRPdfBRP37d84KPkFy2yA &Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2015
Email penulis	chairun1107691@gmail.com
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	2017
Tanggal publikasi	-
Tanggal akses	6 Juni 2020

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Sa'anin berdasarkan rasio :

(1) *likuiditas*, (2) aktivitas, (3) *profitabilitas* dan (4) struktur modal sebelum dan setelah rumah sakit ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Sa'anin. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat α sebesar 5%. Hasil penelitian ini menyimpulkan:

(1) Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan berdasarkan rasio *likuiditas* rumah sakit sebelum dan setelah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (2) Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan berdasarkan rasio aktivitas rumah sakit sebelum dan setelah

ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (3) Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan berdasarkan rasio *profitabilitas* rumah sakit sebelum dan setelah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (4) Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan berdasarkan rasio struktur modal rumah sakit sebelum dan setelah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (5) Penetapan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Sa'anin sebagai Badan Layanan Umum Daerah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan rumah sakit yang dilihat dari *likuiditas*, *aktivitas*, *profitabilitas* dan struktur modal rumah sakit.

2.5.5 Artikel ke-5

Judul	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PPK-BLUD Pada RSUD Kardinah
Nama penulis	Debby Firoeza Indiany, Dien Noviany Rahmatika dan Jaka Waskito
Universitas	Universitas Pancasakti Tegal
Lokasi peneliian	RSUD Kardinah
Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/MLT/article/view/765/0
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2016
Email penulis	Melati.putih1501@gmail.com
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal

Vol, nomor issue & tahun	Vol. I No. 1 November 2016
Tanggal publikasi	2017-09-29
Tanggal akses	04 juni 2020

RSUD Kardinah Kota Tegal pada bulan Desember 2008 telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), maka sejak Januari 2009 telah dilakukan perubahan manajemen keuangan, dengan manajemen keuangan menerapkan sistem yang disebut "Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah "(PPK - BLUD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan RSUD Kardinah berdasarkan (1) rasio kerentanan, aspek pengembalian aset, laba atas ekuitas, laba kotor margin dan margin laba bersih. (2) rasio likuiditas termasuk aspek rasio lancar, cepat rasio dan rasio kas (3) rasio solvabilitas mencakup aspek rasio utang, utang terhadap ekuitas rasio dan kali rasio perolehan bunga, dan (4) rasio aktivitas mencakup aspek perputaran piutang, perputaran persediaan, aset tetap dan total perputaran aset sebelum dan sesudah menerapkan PPK-BLUD. Penelitian ini tergolong kuantitatif penelitian deskriptif jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data tahunan laporan keuangan RSUD Kardinah, periode sebelum penerapan ppk – blud (2002 - 2008) dan setelah menerapkan ppk - blud (2009 - 2015). Metode analitik yang digunakan adalah tes diferrent untuk menguji hipotesis menggunakan uji wilcoxon dengan tingkat kesalahan (alfa) 5%. Hasil penelitian ini menyimpulkan, tidak ada perbedaan yang signifikan

dalam rasio keuangan berdasarkan rasio terduga, rasio likuiditas dan rasio aktivitas pada RSUD Kardinah sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD. Ada yang signifikan perbedaan dalam aspek rasio perputaran inventaris aktivitas pergantian aktiva tetap sebelum dan sesudah implementasi PPK - BLUD. Implementasi PPK -BLUD di rumah sakit Kardinah tidak memberikan perubahan signifikan untuk dilihat dari rasio rasio keuangan, tetapi ada peningkatan tren tajam terhadap operasi pendapatan rumah sakit setelah penerapan PPK - BLUD.

2.5.6 Artikel ke-6

Judul	Analisis Perubahan Sistem Keuangan dan Kinerja Rumah Sakit Sebelum dan Sesudah Berstatus Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD 45 Kuningan)
Nama penulis	1. Dadang Suhendar 2. Neni Nurhayati
Universitas	Universitas Kuningan
Lokasi penelitian	(Studi Kasus Pada RSUD 45 Kuningan)
Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/2382
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2015
Email penulis	olive_1902@yahoo.com
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	<u>Vol 2, No 1 (2016)</u>
Tanggal publikasi	-

Tanggal akses	4 Juni 2020
---------------	-------------

Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana perubahan status keuangan dan kinerja rumah sakit sebelum dan sesudah berubah status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik analisa yang digunakan adalah dengan metode analisa interaktif yaitu dengan reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) 45 Kuningan Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan dari bulan April sampai dengan September 2015. Hasil Penelitian menunjukkan Kinerja Rumah Sakit Umum dari sebelum BLUD ke BLUD meningkat dan menunjukkan trend yang lebih baik, hal tersebut dikarenakan RSUD setelah berstatus menjadi BLUD memiliki fleksibilitas dalam mengelola anggaran, membelanjakan anggaran, dan menjalankan proses bisnisnya. Dengan demikian berarti RSUD 45 telah berusaha memperbaiki kinerjanya baik di bidang keuangan maupun pelayanan kepada masyarakat sesuai yang telah diamanatkan sebagai BLUD penuh serta melakukan berbagai inovasi dan strategi demi mencapai efisiensi maupun efektifitas keuangan dan pelayanan.

2.5.7 Artikel ke-7

Judul	Analisis Kinerja Keuangan dan Non Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Haryoto Lumajang Sebelum dan Sesudah Implementasi Badan Layanan Umum
Nama penulis	Sherly Kartika Surya
Universitas	Universitas Jember (UNEJ)
Lokasi penelitian	Dr. Haryoto Lumajang
Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65629
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2015
Email penulis	Sherlykartika92@yahoo.co.id
Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	-
Tanggal publikasi	02 Desember 2015
Tanggal akses	05 juni 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan kinerja non keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Haryoto Lumajang sebelum dan sesudah implementasi Badan Layanan Umum. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran keadaan objek berdasarkan fakta yang tampak dan memberikan analisis perbandingan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Haryoto Lumajang sebelum dan sesudah implementasi Badan Layanan Umum, meliputi analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan analisis tren serta rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, *cost*

recovery rate dan tingkat kemandirian dan analisis kinerja non keuangan yang diukur menggunakan BOR, TOI, BTO, ALOS, GDR dan NDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis tren dapat diketahui bahwa nilai aktiva, piutang, hutang, ekuitas pendapatan, biaya dan laba sesudah Badan Layanan Umum cenderung mengalami peningkatan serta kinerja keuangan sesudah Badan Layanan Umum mengalami peningkatan dibandingkan sebelum Badan Layanan Umum pada aspek likuiditas dan solvabilitas sedangkan rentabilitas, *cost recovery rate* dan tingkat kemandirian mengalami penurunan sesudah Badan Layanan Umum. Kinerja non keuangan diukur menggunakan nilai BOR, TOI dan NDR sesudah Badan Layanan Umum nilainya tidak jauh berbeda dengan sebelum Badan Layanan Umum, namun untuk BTO, ALOS dan GDR sesudah Badan Layanan Umum nilainya jauh diatas kriteria/standarkinerja pelayanan rumah sakit.

2.5.8 Artikel ke-8

Judul	Evaluasi Kinerja Rumah Sakit Daerah Kalisat Sebelum Dan Sesudah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
Nama penulis	Dhita Ayu Pratami, Taufikkurohman, Djoko Supatmoko
Universitas	Universitas Jember (UNEJ)
Lokasi peneliian	Rumah Sakit Daerah Kalisat
Portal pencarian jurnal	Google Scholar
URL	https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/61273
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2014
Email penulis	<i>E-mail: ayudhita_9@yahoo.com</i>

Bentuk	PDF
Jenis	Jurnal
Vol, nomor issue & tahun	-
Tanggal publikasi	05 februari 2015
Tanggal akses	04 juni 2020

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan dan non keuangan pada RSD Kalisat Jember sebelum dan sesudah Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yaitu pada tahun 2009 hingga tahun 2013. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengolahan data menggunakan *Balanced Scorecard* dengan strategi pengumpulan data triangulasi. Secara umum tidak ada perbedaan strategi antara sebelum dan sesudah BLUD yang berbeda adalah pada persentase targetnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja RSD Kalisat sebelum dan setelah BLUD mengalami peningkatan, kinerja keuangan meningkat dan melampaui target dan kinerja nonkeuangan sebagian besar telah mencapai target yang ditetapkan. RSD Kalisat masih mengalami kendala. Kendala internal meliputi kekurangan tenaga kerja dan tenaga medis, sarana dan prasarana, infrastruktur, *customer* sebagian besar berasal dari masyarakat menengah kebawah, dan SPI yang masih lemah. Kendala eksternal meliputi perbedaan pemahaman aturan pelaporan BLUD antara pemda dan permendagri dan alur birokrasi yang rumit masih dialami. RSD Kalisat selalu berupaya untuk semakin memperbaiki kinerja melalui berbagai program

kerja untuk mengatasi kekurangannya dan penelitian ini turut memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang.

2.5.9 Artikel ke-9

Judul	Dampak Perubahan Status Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar)
Nama penulis	Sularti Yuli Amintasih
Universitas	Universitas 11 Maret Surakarta
Lokasi peneliian	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar
Portal pencarian jurnal	Google Scholar
URL	https://eprints.uns.ac.id/10134/
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2010
Email penulis	
Bentuk	PDF
Jenis	Skripsi
Vol, nomor issue & tahun	-
Tanggal publikasi	20 Aug 2013 22:07
Tanggal akses	06 Juni 2020

Undang-undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah mendorong pemerintah untuk mengeluarkan peraturan pemerintah no. 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) peraturan ini dimaksudkan untuk memangkas ketidak efisien pengambilan keputusan dalam organiasasi publik, Peraturan penerintah mengenai BLU tersebut menjadi alasan utama organusasi publik diindonesia termasuk

rumah sakit umum daerah (RSUD) kabupaten Karanganyar untuk merubah status dari badan Umum milik daerah (BUMD) menjadi Badan Layanan Umum daerah (BLUD).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dampak perubahan status RSUD Kabupaten Karanganyar terhadap kualitas pelayanan. Teknik penentuan informan dilakukan menggunakan teknik snowball sampling, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif, dan validitas data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di RSUD Karanganyar dinilai dari 3 indikator yaitu prosedur pelayanan, kemampuan petugas, dan fasilitas pelayanan pada saat berstatus sebagai BUMD dan BLUD tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Prosedur pelayanan masih sederhana, persyaratan mudah dan biaya pelayanan murah, dan terjangkau oleh masyarakat. Pada indikator kemampuan petugas walaupun ada peningkatan, masih ditemui petugas yang masih kurang disiplin. Kurang cepat dalam pelayanan dan kurang ramah. Kenyamanan fasilitas pelayanan sudah dilengkapi dengan komputer dan intranet termasuk (Billing System). Tetapi aspek kenyamanan fasilitas ini masih menjadi keluhan oleh sebagian pengunjung, dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan status BUMD menjadi BLUD pada RSUD kabupaten

karangnayar tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kualitas pelayanan

2.5.10 Artikel ke-10

Judul	Analisis Perubahan Sistem Keuangan Dan Kinerja Rumah Sakit Sebelum Dan Sesudah Berstatus Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lawang)
Nama penulis	Nelly Ningtyas Senowati, Sopanah, Khojanah Hasan
Universitas	Universitas Widyagama Malang
Lokasi peneliian	Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lawang
Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	https://widyagama.ac.id/r2012/wp-content/uploads/2014/12/Prosiding-Seminar-Nasional-Peran-Akuntan-di-Era-MEA-2.pdf
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2015
Email penulis	-
Bentuk	PDF
Jenis	JURNAL
Vol, nomor issue & tahun	ISBN : 978-602-73450-9-8 (halaman-34)
Tanggal publikasi	-
Tanggal akses	05 Juni 2020

Rumah Sakit Lawang sebagai salah satu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) diharuskan untuk melayanimasyarakat, untuk berkembang dan mandiri harus mampu bersaing dalam memberikan kualitas dan layanan terjangkau untuk masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan ini sejak

Januari 2014, Rumah Sakit Lawang telah menerima pengesahan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan bertahap. Oleh karena itu, diperlukan analisis perubahan dalam sistem keuangan dan kinerja rumah sakit sebelum dan sesudah menerapkan kebijakan implementasi PPK-BLUD di Rumah sakit Lawang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan sistem keuangan dan kinerja rumah sakit sebelum dan sesudah menerapkan BLUD dan menganalisis bagaimana dampak dari kualitas layanan BLUD di rumah sakit Lawang. Desain penelitian ini menggunakan Studi kasus penelitian kualitatif untuk menggambarkan dinamika proses perubahan dan dampak implementasi kebijakan PPK-BLUD di RSUD Lawang. Fase PPK-BLUD implementasi kebijakan membawa perubahan pada sistem keuangan dan kinerja Rumah Sakit. Untuk sistem keuangan, perubahan terkait pada: akun yang digunakan, remunerasi, pendapatan layanan perawatan, sistem keuangan untuk pendapatan, sinkronisasi dengan pemda sistem keuangan, mekanisme barang dan jasa, dokumen penganggaran, rumah sakit laporan keuangan. Untuk kinerja rumah sakit meliputi: BOR, TOI, ALOS, BTO., tingkat kematian pasien, termasuk GDR, NDR. pendapatan rumah sakit, medis yang berkualitas dan keperawatan profesional, kelengkapan fasilitas dan infrastruktur. Dari analisis yang dilakukan, terlihat dampak yang lebih positif pada sistem keuangan, kinerja dan kualitas layanan meski masih perlu mendapat perhatian, aspek peningkatan didukung oleh responsif

birokrasi untuk segera melakukan kebijakan korektif untuk mengantisipasi perubahan di lapangan meningkatkan kinerja rumah sakit internal. Selain itu perlu upaya perbaikan penerapan manajemen keuangan yang lebih fleksibel dengan menekankan prinsip produktivitas, efisiensi dan efektivitas.

2.5.11 Artikel ke-11

Judul	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2017
Nama penulis	Retno ayu lestari
Universitas	<i>Univsertitas Sumatera Utara</i>
Lokasi peneliian	Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2017
Portal pencarian jurnal	Google scholar
URL	http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1651
Kata Kunci	Kinerja sebelum dan sesudah BLUD Rumah sakit
Tahun pengumpulan data	2017
Email penulis	-
Bentuk	PDF
Jenis	Skripsi
Vol, nomor issue & tahun	2017
Tanggal publikasi	2017
Tanggal akses	04 juni 2020

Badan Layanan Umum (disingkat BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan

kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas. Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Medan adalah instansi pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status BLUD penuh, sehingga diharapkan adanya peningkatan produktifitas pelayanan dan kinerja keuangan di RSU Haji Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Rumah Sakit Umum Haji Medan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods). Pengambilan sampel dilakukan secara sampling sistematis.

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen yang telah ada dan wawancara mendalam untuk memperkuat data yang ada . teknik analisis data primer menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan untuk data sekunder dilakukan perhitungan sendiri (manual) lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil perhitungan secara manual kinerja keuangan RSU Haji Medan dari segi perhitungan keuangan yaitu (rasio kas, periode penagihan piutang, perputaran aset tetap, imbalan ekuitas, imbalan atas aktiva tetap, perputaran persediaan, dan rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional) dikategorikan baik.

Secara keseluruhan kinerja keuangan RSU Haji Medan cenderung meningkat dan lebih baik, setelah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Disarankan kepada RSU Haji Medan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit agar target yang telah ditentukan bisa tercapai sesuai dengan sistem kerja PPK-BLU.